

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan perbankan saat ini sangat dibutuhkan oleh pemerintah maupun masyarakat. Karena lembaga keuangan ini mempertemukan dua pihak yang berkaitan yaitu pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Dengan kata lain, pengertian bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat lagi tetapi dalam bentuk kredit atau pinjaman.

Bank memiliki banyak produk dan jasa yang ditawarkan yaitu produk *funding* seperti tabungan, giro, deposito dan lain-lain serta produk *lending* yang berupa kredit. Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana seperti itu merupakan kegiatan pokok dalam perbankan. Kegiatan menghimpun dana berasal dari tabungan, giro serta deposito masyarakat. Dana-dana tersebut oleh pihak bank akan disalurkan dalam bentuk kredit. Dan setiap bank memiliki jenis produk kredit bermacam-macam. Ada kredit modal kerja, kredit konsumen dan kredit perdagangan. Kredit modal kerja salah satunya yaitu kredit usaha rakyat atau human bussiness loan. Kredit usaha rakyat adalah kredit yang diberikan oleh pihak bank untuk membantu nasabahnya mendirikan usaha sendiri sesuai dengan kemampuannya dalam berbisnis. Pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil sesuai dengan jangka waktu yang diminta oleh nasabah dengan persetujuan bank.

Sejalan dengan munculnya krisis global yang mengakibatkan semua barang-barang naik. Hal ini menjadi permasalahan yang sulit bagi masyarakat untuk memiliki

usaha sendiri. Dengan adanya krisis global ini dapat dipastikan kebutuhan ekonomi di Indonesia semakin terpuruk. Tetapi sekarang tidak perlu lagi bersusah payah untuk mempunyai usaha yang dapat dikelola diri sendiri karena masyarakat dapat menggunakan fasilitas dari Bank berupa KUR (Kredit Usaha Rakyat). Tentu saja hal ini sangat membantu masyarakat untuk memiliki usaha yang dikelola sendiri.

Kredit Usaha Rakyat dapat dikategorikan sebagai bisnis investasi. Kredit Usaha Rakyat ini diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin memiliki usaha mikro maupun makro. Kredit Modal Kerja tersebut tidak hanya berupa kredit usaha rakyat tetapi ada juga kredit untuk investasi. Tujuan investasi adalah mengumpulkan dan menambah aset. Kredit Usaha Rakyat berupa investasi karena usaha tersebut berjalan secara produktif memberikan hasil langsung kepada pemilik, tetapi masyarakat kurang memiliki cukup modal untuk mengembangkan usahanya tersebut. Ini yang membuat masyarakat banyak yang berinvestasi dalam bentuk usaha dengan menggunakan jasa KUR untuk merealisasikannya.

Salah satu Bank yang memberikan jasa KUR adalah BTN. BTN merupakan Bank Pelopor yang disarankan pemerintah untuk membuat kredit usaha rakyat. KUR tergolong mudah dan cepat untuk digunakan. Pembayarannya dilakukan secara mengangsur hingga tanggal pelunasan selain itu kecenderungan penurunan tingkat suku bunga menjadikan program KUR bank menjadi sangat menarik.

KUR merupakan kredit yang dapat membantu masyarakat kecil untuk memberikan modal dalam membuka usaha sendiri yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat itu sendiri. KUR (Kredit Usaha Rakyat) dapat dimanfaatkan bagi pedagang kaki lima untuk memperbesar usahanya ataupun untuk modal awal dia mendirikan usaha yang nantinya berguna untuk diri sendiri dalam

kehidupan sehari-hari. KUR BTN ini sangat membantu masyarakat dalam memiliki sebuah usaha yang dapat dikelola dengan diri sendiri. Cicilan yang diberikan pihak BTN juga berjangka pendek yaitu maksimal 3 tahun. Mulai dari masyarakat yang berwiraswasta hingga yang memiliki penghasilan tetap dapat menggunakan produk kredit BTN ini.

BTN sangat memudahkan masyarakat umum yang ingin meminjam dana untuk mendirikan usaha baru atau menambah modal apabila telah memiliki usaha lama. Proses yang cepat membuat BTN memiliki banyak nasabah KUR. Bunga yang di BTN juga tidak diberikan terlalu tinggi. KUR BTN ini hanya membutuhkan jaminan berupa agunan usaha yang dikelola saat ini untuk menjamin kredit yang diminta. Karena KUR BTN ini banyak peminatnya maka ini merupakan salah satu alasan saya untuk melakukan penelitian tentang KUR selain karena saya melakukan magang di BTN.

Dengan demikian masyarakat dapat mewujudkan impiannya memiliki usaha sendiri tanpa harus menanti bertahun-tahun untuk memilikinya. Melihat uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian agar lebih memahami secara jelas tentang “ *Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat di Bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo*”

1.2 Penjelasan Judul

Penjelasan judul ini dilakukan untuk menghindari adanya perbedaan pendapat dalam mengartikan judul proposal sehingga disini penulis akan menjelaskan kata demi kata dari keseluruhan judul tersebut. Adapun pengertian judul tersebut adalah sebagai berikut :

Prosedur :

Merupakan suatu tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas.

Pemberian :

a). Sesuatu yang diberikan; b). Sesuatu yang didapat dari orang lain; c). Proses,cara, perbuatan memberikan.

Kredit Usaha Rakyat :

Peminjaman dana dari masyarakat kepada Bank untuk mendirikan usaha.

Di :

Kata depan yang dipakai untuk menunjukkan posisi tempat dilakukannya sebuah penelitian.

Bank BTN Kantor Cabang Surabaya Bukit Darmo :

Salah satu lembaga keuangan atau badan usaha yang bertugas untuk menghimpun dana serta menyalurkan kembali dana dari masyarakat berupa kredit untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persyaratan dan prosedur untuk mengajukan kredit usaha rakyat di Bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo.
2. Bagaimana cara bank BTN cabang Surabaya Bukit Darmo dalam melakukan analisa kredit terhadap calon nasabah hingga pengajuan kredit tersebut disetujui.
3. Bagaimana cara perhitungan besarnya bunga dan angsuran KUR yang harus dibayar nasabah setiap bulannya di BTN cabang Surabaya Bukit Darmo dan penyelesaian masalah kredit macet.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

1.4.1 Tujuan Pengamatan

Adapun tujuan dari Pengamatan ini adalah :

1. Untuk mengetahui informasi sejelas-jelasnya tentang proseduran persyaratan pembukaan kredit usaha rakyat untuk masyarakat umum.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara Bank menganalisis data-data pengajuan kredit dari nasabah hingga bank menyetujui permohonan pengajuan kredit tersebut.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara bank menghitung bunga dan angsuran permohonan KUR nasabahnya dan mengetahui penyelesaian masalah kredit macet.

1.4.2 Kegunaan Pengamatan

Kegunaan pengamatan ini adalah memperoleh data-data untuk menyusun Tugas Akhir. Adapun kegunaanya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulisan

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta informasi mengenai tata cara suatu bank dalam memberikan kredit usaha rakyat untuk nasabahnya.

2. Bagi Bank/Perusahaan

Dapat sebagai sumber informasi dan masukan serta pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu bank dalam memberikan kredit pada calon debitur agar kredit tersebut dapat berjalan dengan lancar dan terhindar dari risiko kredit macet.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai sumber informasi kepada pembaca khususnya mahasiswa dan mahasiswi STIE Perbanas Surabaya dalam hal prosedur pemberian kredit usaha rakyat.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat digunakan dan menambah perbendaharaan bacaan serta referensi tentang kredit usaha rakyat di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.5 Metode Pengamatan

1.5.1 Ruang Lingkup Pengamatan

Untuk menghindari kekeliruan dan perbedaan persepsi dalam mengartikan tugas akhir ini, maka ruang lingkup pembahasannya dibatasi pada prosedur pemberian kredit usaha rakyat hingga disetujuinya permohonan kredit tersebut serta bagaimana pihak bank menganalisis permohonan kredit tersebut.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun tugas akhir ini agar data-data yang diajukan dapat dipertanggungjawabkan dan akurat maka penulis menggunakan metode :

1. Penelitian Primer

Merupakan penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan para pejabat atau staff yang terkait dengan pokok yang dibahas.

Yang termasuk dalam kategori ini adalah :

a. Studi Kasus

Studi kasus menggunakan individu atau kelompok sebagai bahan studinya. Biasanya studi kasus bersifat longitudinal.

b. Survei

Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Pada umumnya survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data.

Survei menganut aturan pendekatan kuantitatif, yaitu semakin sample besar, semakin hasilnya mencerminkan populasi.

c. Riset Eksperimental

Riset eksperimental menggunakan individu atau kelompok sebagai bahan studi. Pada umumnya riset ini menggunakan dua kelompok atau lebih untuk dijadikan sebagai obyek studinya. Kelompok pertama merupakan kelompok yang diteliti sedang kelompok kedua sebagai

kelompok pembanding (control group). Penelitian eksperimental menggunakan desain yang sudah baku, terstruktur dan spesifik.

2. Penelitian Sekunder

Menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan. Wawancara dengan pejabat bank BTN yang terkait dengan masalah yang dibahas. Berupa literature, catatan, laporan, buku, jurnal, majalah dan buku-buku yang ada di bank BTN Kantor Cabang Surabaya Bukit Darmo yang berhubungan dengan pokok yang dibahas.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini disusun secara sistematis dengan tujuan untuk mempermudah memperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai objek penelitian. Uraian sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada Bab ini diuraikan tentang Pengertian, Jenis, Fungsi dan Usaha Bank, Pengertian, Unsur-unsur, Tujuan dan Fungsi Kredit serta Manfaat Kredit, Jenis Kredit, Jaminan Kredit, Analisis Kredit, Kredit Usaha Rakyat, Perhitungan Bunga Kredit, Pengertian usaha kecil berdasarkan surat edaran

Bank Indonesia No.26/I/UKK tanggal 29 Mei 1993 perihal Kredit Usaha Rakyat (KUR).

BAB III : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Pada Bab ini diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan, job description perusahaan, profil usaha bank, kebijakan kredit, kebijakan penagihan.

BAB IV : PEMBAHASAN PERMASALAHAN

Pada Bab ini diuraikan tentang Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat di Bank BTN Kantor Cabang Surabaya Bukit Darmo, Persyaratan dan Ketentuan Pemberian KUR di BTN Kantor Cabang Surabaya Bukit Darmo.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini diuraikan tentang Kesimpulan dan Saran dalam penelitian ini